

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP LABA OPERASIONAL
(Kasus Pada PT. BPR Sukadana Surakarta)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

MIFTAKHUL JANNAH
B 100 090 122

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahkim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : MIFTAKHUL JANNAH
IM/NIK/NIP : B 100 090 122
Fakultas / Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS MANAJEMEN
Jenis : Skripsi
Judul : “PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP
LABA OPERASIONAL (Kasus Pada PT. BPR Sukadana Surakarta)”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta mengalihkan dalam softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013
Yang menyatakan



MIFTAKHUL JANNAH

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA
OPERASIONAL (Kasus Pada PT. BPR Sukadana Surakarta)**

Disusun Oleh:

MIFTAKHUL JANNAH

B 100 090 122

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing Utama



Dra. Mukharohmah, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE., M.Si)

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA
OPERASIONAL (Kasus Pada PT. BPR Sukadana Surakarta)

Miftakhul Jannah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. BPR Sukadana Surakarta Periode Tahun 2006-2010. Menggunakan alat analisis data Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan penyaluran kredit UMKM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan operasional PT. BPR Sukadana Surakarta. (2) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan penyaluran kredit UMKM secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta. (3) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pendapatan operasional secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta. (4) Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional secara simultan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.

Kata kunci: Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah, pendapatan operasional, laba operasional

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat. Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan iklim usaha, baik yang bersifat internal maupun eksternal, contohnya produksi, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan.

Untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan, dan perlindungan UMKM, telah ditetapkan berbagai kebijakan tentang pencadangan usaha, pendanaan, dan pengembangannya namun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan kebijakan yang ada belum dapat memberikan perlindungan, kepastian berusaha, dan fasilitas yang memadai untuk pemberdayaan UMKM. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan “Pemerintah dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana dll. Sementara pasal 2 menyatakan “Dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif membantu menumbuhkan iklim usaha.” Dari Undang-Undang tersebut jelas menyatakan bahwa dunia usaha seperti bank, harus berperan aktif dalam pengembangan UMKM dalam hal ini dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM.

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dari aktifitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga, provisi dan komisi. Pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan terbesar dari bank (Lukman Dendawijaya, 2005: 23). Pendapatan bunga akan diperoleh dari setiap angsuran kredit yang dibayar oleh debitur dalam jangka waktu yang telah disepakati, biasanya setiap bulan. Setiap angsuran kredit yang dibayar, didalamnya sudah termasuk sejumlah pokok pinjaman ditambah dengan sejumlah bunga. Sementara pendapatan provisi diperoleh ketika pencairan kredit, sebesar persentase tertentu dari kredit yang diberikan. Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen untuk menentukan besarnya laba operasional yang diperoleh dalam suatu periode. Selain pendapatan, besarnya laba juga dipengaruhi oleh beban.

Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu lembaga keuangan baik bank ataupun lembaga keuangan yang lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi dimasa yang akan datang seperti pendirian kantor cabang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu lembaga keuangan terus-

menerus memperoleh laba, maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin. Karena aktifitas terbesar bank adalah pada bidang perkreditan, maka dari aktifitas ini akan menentukan besarnya laba yang akan diperoleh dalam suatu periode.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit UMKM terhadap pendapatan operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kredit UMKM terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bank

Beberapa pengertian bank yang dikemukakan oleh para pakar ekonomi dan perbankan. (Kasmir, 2003) yaitu: "Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan." Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, bukan hanya mencari keuntungan saja (Hasibuan, 2005).

Jenis-jenis perbankan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 terdiri dari:

- 1) Bank Umum ialah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Pengertian Kredit

Menurut Sinungan (1991) kredit adalah pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lainnya dan prestasi itu akan dikembalikan lagi ada waktu yang akan datang disertai dengan suatu kontraprestasi berupa bunga.

Fungsi kredit pada dasarnya adalah alat pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam upaya mendorong dan

memperlancar perdagangan produksi dan jasa serta konsumsi, semua fungsi kredit tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam mencapai kemakmuran. Menurut Kasmir (2000), fungsi kredit secara luas, antara lain : 1) Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang, 2) Untuk Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang, 3) Untuk Meningkatkan Daya Guna Barang, 4) Meningkatkan Peredaran Barang, 5) Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi, 6) Untuk Meningkatkan Kegairahan Berusaha, 7) Untuk Meningkatkan Pemerataan Pendapatan, 8) Untuk Meningkatkan Hubungan Internasional.

Jenis kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Menurut Kasmir (2000), secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain: 1) Dilihat Dari Segi Kegunaan meliputi kredit investasi, kredit modal kerja, 2) Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit meliputi kredit produktif, kredit konsumtif, kredit perdagangan, 3) Dilihat Dari Segi Jangka Waktu meliputi kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, kredit jangka panjang, 4) Dilihat Dari Segi Jaminan meliputi kredit dengan jaminan dan kredit tanpa jaminan.

3. Pengertian Pendapatan

Pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan (atau gabungan keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, pengiriman jasa, atau kegiatan yang lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan pada intinya, pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan dan umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi, manakala menjual produk atau menyerahkan jasa kepada entitas lainya perusahaan menerima aktiva (Henry, 2002).

Jenis-jenis pendapatan bank yaitu Pendapatan Operasional diantaranya: 1) Pendapatan bunga debitor, pendapatan ini diperoleh dari pendapatan bunga kredit, call money atau dari hasil penanaman uang pada obligasi, surat pengakuan utang dan penanaman sejenis misal SBI. 2) Pendapatan komisi dan provisi, pendapatan ini berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit jasa-jasa bank seperti provisi transfer, provisi dan komisis dalam jual beli efek, provisi L/C. 3) Pendapatan atas transaksi valuta asing, pendapatan ini diperoleh dari hasil penjualan valuta asing atau devisa, diantaranya: 1) Pendapatan rupa-rupa adalah pendapatan lain dari bank yang terkait dengan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk dari bunga, provisis atau komisi. 2) Pendapatan Non Operasional adalah yang benar-benar telah diterima dan tidak berhubungan langsung dengan operasi perbankan misalnya, pendapatan dari penjualan aktiva tetap, pendapatan dari penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, dan pendapatan luar biasa.

Pendapatan yang memenuhi kriteria bersifat tidak normal dan tidak sering terjadi.

4. Pengertian Laba

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan berusaha menghasilkan keluaran yang nilainya lebih tinggi daripada nilai masukannya agar menghasilkan laba. Dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya. Menurut Soemarso (2000) tentang laba, yaitu selisih antara penerimaan dan pendapatan total dengan jumlah seluruh biaya.

5. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Pengertian tentang usaha kecil dan menengah tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan. Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, definisi dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah adalah sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

PENELITIAN TERDAHULU

1. Setiawina (2005) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Penghasilan UKM di Kabupaten Klungkung”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kredit. Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian jumlah kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan kotor UKM di kabupaten Klungkung.
2. Rita (2004) melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Pada PT. BPR Laksana Tunggal Abadi Medan”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan kredit yang diberikan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini variabel modal kerja dan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan debitur PT. BPR Laksana Tunggal Abadi Medan

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih PT BPR Sukadana Surakarta, Jl. Slamet Riyadi No.276 Surakarta 57131

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan di PT BPR Sukadana Surakarta tahun periode 2006-2010.

METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan statistik deskriptif. Analisis ini memberikan gambaran pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan mendalam berdasarkan hasil analisis deskriptif (Kuncoro, 2003).

METODE ANALISIS DATA

Perhitungan koefisien jalur yang menggunakan SPSS, menggunakan dua analisis, yaitu diantaranya :

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

a) Pengujian Koefisien Korelasi (r)

Untuk menguji koefisien korelasi (r) menurut Stanislaus (2006) menggunakan rumus statistika sebagai berikut :

$$\rho_{X_i X_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} \cdot X_{jh} - \left(\sum_{h=1}^n X_{ih} \right) \left(\sum_{h=1}^n X_{jh} \right)}{\sqrt{\left\{ \left(n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{ih} \right)^2 \right) \left(n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{jh} \right)^2 \right) \right\}}}$$

Dengan $i \neq j = 1, 2, \dots, k$

b) Pengujian Koefisien Determinasi $KD = r^2 \times 100\%$

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali (2006) untuk mengetahui pengaruh variabel lainnya (ϵ) atau yang sering disebut nilai residu/sisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{Y_i \epsilon} = \sqrt{1 - R^2 Y_i X_1 X_2 \dots X_k}$$

$$\text{Dimana } R^2_{Y_i X_1 X_2 \dots X_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{Y_i X_1} r_{Y X_i}$$

c) Pengujian signifikansi menggunakan uji t

- ✓ Merumuskan Hipotesis
Hipotesis statistik koefisien jalur pX_2X_1 adalah sebagai berikut :

$$H_0 : pX_2X_1 = 0$$

$$H_a : pX_2X_1 \neq 0$$

- ✓ Menentukan dan membandingkan t_{hitung} serta t_{tabel} .

- ✓ Kaidah Keputusan

$$\text{Ho diterima jika ; } -t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$\text{Ho ditolak jika; } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

- ✓ Kesimpulan.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

1. Pengujian Secara Parsial

a) Pengujian Koefisien Korelasi Parsial.

b) Pengujian Koefisien Determinasi Parsial.

c) Pengujian signifikansi dengan uji t.

- ✓ Merumuskan Hipotesis

Hipotesis statistik koefisien jalur Y dan X sebagai berikut:

$$H_0 : pYX_1 = 0$$

$$H_a : pYX_1 \neq 0$$

$$H_0 : pYX_2 = 0$$

$$H_a : pYX_2 \neq 0$$

- ✓ Menentukan dan membandingkan t_{hitung} serta t_{tabel} .

- ✓ Kaidah Keputusan

$$\text{Ho diterima jika ; } -t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

- ✓ Ho ditolak jika; $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

- ✓ Kesimpulan

2. Pengujian secara Simultan

a) Pengujian Koefisien Korelasi Secara Simultan.

b) Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan.

c) Pengujian signifikansi dengan uji F.

- ✓ Merumuskan Hipotesis

$$H_0 : pYX_1 = pYX_2 = 0$$

$$H_a : pYX_1 = pYX_2 \neq 0$$

- ✓ Menentukan dan membandingkan t_{hitung} serta t_{tabel} .

- ✓ Kaidah Keputusan

$$\text{Ho diterima jika } F_{hitung} < F_{tabel}$$

$$\text{Ho ditolak jika } F_{hitung} > F_{tabel}$$

- ✓ Kesimpulan

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan Lampiran 2, pada perhitungan olah data dengan Regresi Linear Sederhana diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV.4
Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. BPR Sukadana Sukadana Periode Tahun 2006-2010

No	Indikator Nilai	Besarnya Nilai
1	Koefisien Korelasi (R)	0,481
2	Koefisien Determinasi (R^2)	0,231
3	Konstanta (Constant)	3396019997.8
4	Koefisien Regresi (B)	-0,125
5	Standar Deviasi (Sb)	0,132
6	Nilai t_{hitung} (t)	-0,951
7	Probabilitas (ρ)	-0,412

Sumber: Data Sekunder

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi penyaluran kredit UMKM dengan pendapatan operasional sebesar 0,481, menurut Pendapat Sugiyono (2009: 250) nilai ini termasuk kategori hubungan yang sedang, yaitu diantara 0,400 – 0,599, artinya hubungan antara penyaluran kredit UMKM dengan pendapatan operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta termasuk kategori sedang.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,231, artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel penyaluran kredit UMKM terhadap pendapatan operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta sebesar 0,231 atau 23,1%, masih terdapat 76,9% variabel lagi yang mempengaruhi variabel pendapatan operasional selain variabel penyaluran kredit UMKM.

Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi variabel penyaluran kredit UMKM dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3396019997.8 - 0,125X_1$$

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = Nilai konstanta sebesar 3396019997.8, artinya pendapatan operasional akan sebesar 3396019997.8 dengan catatan apabila penyaluran kredit UMKM konstan (0).

b = Nilai koefisien penyaluran kredit UMKM sebesar - 0,125, artinya setiap terjadi kenaikan penyaluran kredit UMKM sebesar Rp 1,00 maka mengakibatkan penurunan pendapatan operasional sebesar 0,125.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,951 dan nilai probabilitas sebesar 0,412, jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,951 < 2,776$) dan probabilitas alpha ($0,412 > 0,05$), sehingga menerima

H0 dan menolak Ha. Artinya penyaluran kredit UMKM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.

Berdasarkan Lampiran 3, pada perhitungan olah data dengan Regresi Linear Sederhana secara Parsial diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV.5
Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Laba Operasional
Pada PT. BPR Sukadana Sukadana Periode Tahun 2006-2010

No	Indikator Nilai	Besarnya Nilai
1	Koefisien Korelasi (R)	0,103
2	Koefisien Determinasi (R ²)	0,011
3	Konstanta (Constant)	470511301
4	Koefisien Regresi (B)	0,006
5	Standar Deviasi (Sb)	0,039
6	Nilai t _{hitung} (t)	0,179
7	Probabilitas (p)	0,869

Sumber: Data Sekunder

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi penyaluran kredit UMKM dengan laba operasional sebesar 0,103, menurut Pendapat Sugiyono (2009: 250) nilai ini termasuk kategori hubungan yang sangat rendah. yaitu diantara 0,000 – 0,199, artinya hubungan antara penyaluran kredit UMKM dengan laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta termasuk kategori sangat rendah.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,011, artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel penyaluran kredit UMKM terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta sebesar 0,011 atau 0,11%, masih terdapat 99,89% variabel lagi yang mempengaruhi variabel laba operasional selain variabel penyaluran kredit UMKM.

Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi variabel penyaluran kredit UMKM dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 470511301 + 0,006 X_1$$

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta sebesar 470511301, artinya laba operasional akan sebesar 470511301 dengan catatan apabila penyaluran kredit UMKM konstan (0).
- b = Nilai koefisien penyaluran kredit UMKM sebesar 0,006, artinya setiap terjadi kenaikan penyaluran kredit UMKM sebesar

Rp 1,00 maka mengakibatkan peningkatan laba operasional sebesar 0,006.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,179 dan nilai probabilitas sebesar 0,869, jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,889 < 3,182$) dan probabilitas alpha ($0,869 > 0,05$), sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya penyaluran kredit UMKM secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.

Berdasarkan Lampiran 4, pada perhitungan olah data dengan Regresi Linear Sederhana secara Parsial diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV.6
Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional
Pada PT. BPR Sukadana Sukadana Periode Tahun 2006-2010

No	Indikator Nilai	Besarnya Nilai
1	Koefisien Korelasi (R)	0,328
2	Koefisien Determinasi (R^2)	0,108
3	Konstanta (Constant)	736536252
4	Koefisien Regresi (B)	-0,084
5	Standar Deviasi (Sb)	0,140
6	Nilai t_{hitung} (t)	0,601
7	Probabilitas (p)	0,590

Sumber: Data Sekunder

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi pendapatan operasional dengan laba operasional sebesar 0,328, menurut Pendapat Sugiyono (2009: 250) nilai ini termasuk kategori hubungan yang rendah. yaitu diantara 0,200 – 0,399, artinya hubungan antara pendapatan operasional dengan laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta termasuk kategori rendah.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,108, artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta sebesar 0,108 atau 10,8%, terdapat 89,2% variabel lagi yang mempengaruhi variabel laba operasional selain variabel pendapatan operasional.

Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi variabel pendapatan operasional dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 736536252 - 0,084 X_2$$

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta sebesar 73653652, artinya laba operasional akan sebesar 73653652 dengan catatan apabila pendapatan operasional konstan (0).
- b = Nilai koefisien regresi pendapatan operasional sebesar -0,084, artinya setiap terjadi kenaikan pendapatan operasional sebesar

Rp 1,00 maka mengakibatkan penurunan laba operasional sebesar 0,084

Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,601 dan nilai probabilitas sebesar 0,005, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (-0,601 > 3,182) dan probabilitas alpha (0,590 < 0,05), sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya pendapatan operasional secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.

- a. Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Operasional Secara Parsial terhadap Laba Operasional

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Lampiran 5, pada perhitungan olah data dengan Regresi Linear Berganda diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV.7

Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional PT. BPR Sukadana Sukadana Periode Tahun 2006-2010

No	Indikator Nilai	Besarnya Nilai
1	Koefisien Korelasi (R)	0,334
2	Koefisien Determinasi (R^2)	0,111
3	Konstanta (Constant)	787256743
4	Koefisien Regresi (B_1)	-0,004
5	Koefisien Regresi (B_2)	-0,093
6	Nilai F_{hitung} (F)	0,125
7	Probabilitas F (ρ)	0,889

Sumber: Data Sekunder

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional sebesar 0,334, menurut Pendapat Sugiyono (2009: 250) nilai ini termasuk kategori hubungan yang rendah, yaitu diantara 0,200 – 0,399, artinya hubungan antara penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional dengan laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta termasuk kategori rendah.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,111, artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT. BPR Sukadana Surakarta sebesar 0,111 atau 11,1%, terdapat 88,9% variabel lagi yang mempengaruhi variabel laba operasional selain variabel penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional.

Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi variabel penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 787256743 - 0,004 X_1 - 0,093 X_2$$

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta sebesar 787256743, artinya laba operasional akan sebesar 787256743 dengan catatan apabila variabel penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional konstan (0).
- b_1 = Nilai koefisien regresi penyaluran kredit UMKM sebesar -0,004, artinya setiap terjadi kenaikan penyaluran kredit UMKM sebesar Rp 1,00 maka mengakibatkan penurunan laba operasional sebesar 0,004.
- b_1 = Nilai koefisien regresi pendapatan operasional sebesar -0,093, artinya setiap terjadi kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp 1,00 maka mengakibatkan penurunan laba operasional sebesar 0,093.

Berdasarkan nilai koefisien regresi (b) diketahui nilai koefisien regresi pendapatan operasional lebih besar daripada nilai koefisien regresi penyaluran kredit UMKM, sehingga dapat disimpulkan variabel pendapatan operasional lebih dominan mempengaruhi laba operasional dibandingkan dengan variabel penyaluran kredit UMKM.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,125 dan nilai probabilitas sebesar 0,889, jika dibandingkan dengan F_{tabel} ($19,2 > 0,125$) dan probabilitas alpha ($0,889 > 0,05$), sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV di atas maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Hasil uji korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien -0,481, sehingga dapat disimpulkan jika penyaluran kredit UMKM dinaikkan maka akan menurunkan pendapatan operasional, tingkat hubungan termasuk kategori sedang.
- 2 Hasil uji korelasi parsial antara X_1 dengan Y diperoleh nilai koefisien -0,066, sehingga dapat disimpulkan jika penyaluran kredit UMKM dinaikkan maka akan menurunkan laba operasional, tingkat hubungan

termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan X_2 dengan Y diperoleh nilai koefisien $-0,319$, sehingga dapat disimpulkan jika pendapatan operasional dinaikkan maka akan menurunkan laba operasional, tingkat hubungan termasuk kategori rendah.

3. Hasil uji korelasi berganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar $0,334$, karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan jika X_1 dan X_2 ditingkatkan akan meningkatkan Y , sedangkan tingkat hubungan termasuk kategori rendah.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi PT. BPR Sukadana Surakarta harus terus mengembangkan ekspansi kredit bagi UMKM, karena saat ini UMKM sering mengalami kendala dari segi iklim usaha, ditambah lagi kebijakan Asean China Free Trade Agreement (ACFTA) sehingga produk UMKM Indonesia harus bersaing dengan produk dari China, akhirnya produk UMKM seperti tamu di rumah sendiri. Maka dengan ekspansi kredit kepada UMKM diharapkan UMKM bisa mengembangkan usahanya dan menghasilkan produk yang memiliki daya saing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan kajian yang sama, diharapkan menggunakan jumlah variabel yang diperbanyak lagi dan

dengan menggunakan indikator yang berbeda terutama pada variabel penyaluran kredit.

3. Bagi penelitian mendatang yang menggunakan kajian yang sama, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik hendaknya periode tahun perhitungan ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Amir Abadi Jusuf. 2000. *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahsan. 2007. *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bank Indonesia. 2008. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2008*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Iman Pirman Hidayat dan Adi Ridwan Fadillah. *Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendapatan Operasional terhadap Laba operasional*, <http://imanph.files.wordpress.com>, 11 Juni 2012.
- Iis Nurhayati. 2008. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Operasional Serta Dampaknya Terhadap Laba Operasional*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya: Tidak diterbitkan.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE

- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lombok Tampubalon.2006. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan nan Bina Lingkungan*. Medan: PT. Angkasa Pura II Polandia
- Malayu Hasibuan. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Nyoman Djinar Setiawina.2005. *Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Penghasilan UKM di Kabupaten Klungkung*. Medan
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Ressa Anastasia Angela Depasari.2010.*Pengaruh Pengalokasian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Nan Bina Lingkungan*. Medan
- Sofia Rita.2004. *Analisis Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah pada PT. BPR Laksana Tunggal Abadi Medan*: Skripsi
- Sri Handayani. 2009. *Pengaruh Penyaluran Kredit dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Laba Operasional*. Skripsi Sarjana Ekonomi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya: Tidak diterbitkan.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto, PS. 2011. *Statistik Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Thomas,Suyatno. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967. *Tentang Pokok-Pokok Perbankan*